

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PENGHASIL BAHAN BAKU SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017**

<sup>1)</sup> Heru Satria Rukmana, <sup>2)</sup> Muhamad Ikhbal Saputra

<sup>1)</sup>Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913,Indonesia  
Email: heru.satria@dewantara.ac.id

<sup>2)</sup>Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913,Indonesia  
Email: muhamadikhbalsaputra@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on company profitability. The independent variable in this study is the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) as measured by indicators of the global reporting initiative (GRI) such as CSR-economy, CSR-environment, and CSR-social. The dependent variable in this study is the company's profitability measured by using net profit margin (NPM). This research is a clause study. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method with the criteria of plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange which published a complete financial report for the 2013-2017 period. The data analysis technique was carried out by the method of Multiple Linear Regression using SPSS 23 program tools. The results of this study are CSR-economic disclosure has no effect on NPM, CSR-environmental disclosure has a negative effect on NPM, and CSR-social disclosure has no effect on NPM, CSR-economic disclosure, CSR-environment, CSR-social has a positive effect on NPM.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, CSR-Economics, CSR-Environment, CSR-Social, NPM.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diukur dengan indikator-indikator *global reporting initiative (GRI)* seperti CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, dan CSR-sosial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *net profit margin (NPM)*. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Teknik sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan pekebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017. Teknik analisis data dilakukan dengan metode Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS 23. Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan CSR-ekonomi tidak berpengaruh terhadap NPM, pengungkapan CSR-lingkungan berpengaruh negatif terhadap NPM, dan pengungkapan CSR-sosial tidak berpengaruh terhadap NPM, pengungkapan CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, CSR-sosial berpengaruh positif terhadap NPM.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility, CSR-Ekonomi, CSR-Lingkungan, CSR-Sosial, NPM.*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

*Corporate Social Responsibility* (selanjutnya dinyatakan dengan CSR) merupakan wujud pelaksanaan

tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Beny (2012:6) dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah

lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat ‘*filantropi*’ yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial.

Masyarakat pada saat ini lebih pintar dalam memilih setiap produk yang akan mereka beli/konsumsi. Masyarakat cenderung untuk memilih produk yang diproduksi atau dihasilkan oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan *social*, atau perusahaan yang melaksanakan CSR. Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 menyatakan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk dari suatu perusahaan yang mempunyai citra buruk atau memiliki citra *negative* di masyarakat. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan tanggung jawab *social*, atau *corporate social responsibility*, antara lain produk yang dihasilkan semakin diminati oleh konsumen dan perusahaan disukai oleh investor. Selain itu, *Corporate social responsibility* dapat digunakan sebagai alat *marketing* model baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan secara jangka panjang atau berkelanjutan. Untuk melaksanakan berbagai kegiatan CSR berarti perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya, dan biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga mengurangi pendapatan, dan mengakibatkan tingkat profit perusahaan akan mengalami penurunan. Akan tetapi, sisi baik dengan melaksanakan kegiatan CSR, citra perusahaan akan semakin baik di mata konsumen, sehingga loyalitas konsumen akan semakin tinggi.

Dari uraian diatas dapat memberikan bukti bahwa terdapat suatu hubungan antara

praktik kegiatan CSR, dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Dengan perusahaan melakukan praktik CSR, secara tidak langsung hal tersebut menjadi salah satu kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan para investor.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah CSR-ekonomi dalam *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah CSR-lingkungan dalam *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah CSR-sosial dalam *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Apakah CSR-ekonomi, CSR-lingkungan dan CSR-sosial dalam *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

## 1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh CSR-ekonomi dalam *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan

- perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh CSR-lingkungan dalam *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
  3. Mengetahui pengaruh CSR-sosial dalam *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
  4. Mengetahui pengaruh CSR-ekonomi, CSR-lingkungan dan CSR-sosial dalam *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (selanjutnya dinyatakan dengan CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Beny (2012:6) dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat '*filantropi*' yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial.

#### 2.1.2 Pedoman Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative*

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi nonprofit yang

memajukan ekonomi, keberlanjutan lingkungan dan sosial, GRI menyajikan semua perusahaan dan organisasi dengan kerangka pelaporan keberlanjutan yang komprehensif dan banyak digunakan diseluruh dunia. Laporan keberlanjutan adalah praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Kerangka pelaporan GRI ditunjukan sebagai sebuah kerangka yang dapat diterima umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari organisasi.

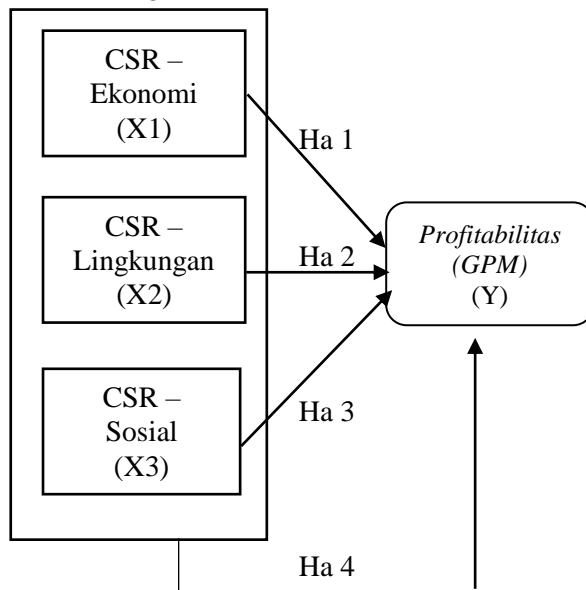
#### 2.1.3 *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis common size untuk laporan laba rugi. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.

*Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Formulasi dari *net profit margin* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2008: 200).

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hubungan antar variabel maka gambar kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausalitas. Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia penelitian mengambil dan mengelola dana emiten 5 (lima) perusahaan yang bergerak dalam industri penghasil bahan baku sektor perkebunan, yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen yang akan diteliti yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)
  - a. CSR-Ekonomi (X1)
  - b. CSR-Lingkungan (X2)
  - c. CSR-Sosial (X3)
2. Variabel Dependen (Terikat)
  - a. *Net Profit Margin* (NPM) (Y)

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia penelitian mengambil dan mengelola dana emiten 5 (lima) perusahaan yang bergerak dalam industri penghasil bahan baku sektor perkebunan, yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Penelitian ini dilakukan tanpa melakukan observasi langsung ke perusahaan, melainkan sumber data sekunder yang diperoleh berasal dari website masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan media website ([www.idx.id](http://www.idx.id)).

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2018.

### 3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan industri penghasil bahan baku sektor perkebunan yang merupakan perusahaan *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian seberapa pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan industri bahan baku sektor perkebunan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh perusahaan industri penghasil bahan baku sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling*. Didapati 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan

perusahaan industri bahan baku sektor perkebunan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DSNG	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
2	LSIP	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
3	SGRO	PT SAMPOERNA ARGO Tbk
4	SIMP	PT SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk
5	SMAR	PT SIRNA ARGO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk

Sumber : www.idx.co.id tahun 2018

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas dan benar-benar dapat dijadikan sebagai dasar penelitian (*representative*). Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastitas. Model regresi akan menghasilkan estimator yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu berdistribusi normal, bebas autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastitas.

#### 3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{PROF} = \alpha + \beta_1 \text{CSRekonomi} + \beta_2 \text{CSRlingkungan} + \beta_3 \text{CSRsosial} + e$$

Keterangan:

PROF = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari CSR-ekonomi

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari CSR-lingkungan

$\beta_3$  = Koefisien regresi dari CSR-sosial

e = Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji F (Silmutan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

- Jika F hitung  $\leq$  F tabel pada  $\alpha$  0.05, maka  $H_a$  ditolak.
- Jika F hitung  $>$  F tabel pada  $\alpha$  0.05, maka  $H_a$  diterima.

#### 3.6.4.3 Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel 48 dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan:

- Jika t hitung  $\leq$  t tabel pada  $\alpha$  0.05, maka  $H_a$  ditolak.
- Jika t hitung  $>$  t tabel pada  $\alpha$  0.05, maka  $H_a$  diterima.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1.1 Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut Pearce dan Rabinson yang dialih bahasakan oleh Kiroyan (2006:54) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah konsep bahwa perusahaan harus melayani masyarakat sosial sebaik memberikan keuntungan financial kepada pemegang saham dan harus berkelanjutan searah terus menerus yang pada akhirnya para manajeraan menyadari bahwa keputusan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* adalah keputusan yang sangat penting dalam perencanaan strategis.

Dalam penelitian ini terdapat indikator indikator CSR antara lain :

a. CSR-Ekonomi

Ekonomi dalam sebuah organisasi mencerminkan kondis dan performa finansial organisasi tersebut. Indikator ekonomi adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian para pemangku kepentingan di sistem ekonomi lokal, nasional, dan global yang ditimbulkan oleh kinerja suatu perusahaan.

Berikut adalah rumus perhitungan indeks pengungkapan CSR kategori ekonomi (Haniffa et al dalam sayekti dan wondabio, 2007: 13).

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDIJ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

Nj = Jumlah item untuk perusahaan j, nj untuk indikator ekonomi yaitu 9.

Xij = *Dummy variable* 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan CSR-Ekonomi**

Kode perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
DSNG	0,667	0,778	0,778	0,778	0,889
LSIP	0,778	0,667	0,667	0,778	0,778
SGRO	0,667	0,556	0,556	0,556	0,556
SIMP	0,444	0,444	0,556	0,556	0,556
SMAR	0,667	0,667	0,556	0,667	0,556

b. CSR-Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi sumber daya alam yang ada. Indikator lingkungan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan organisasi berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input (bahan, energi, air) dan output (emisi/gas, limbah sungai, limbah kering /sampah).

Berikut adalah rumus perhitungan indeks pengungkapan CSR kategori lingkungan :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDIJ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

Nj = Jumlah item untuk perusahaan j, nj untuk indikator lingkungan yaitu 30.

Xij = *dummy variable* 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan CSR-Lingkungan**

Kode perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
DSNG	0,367	0,433	0,367	0,4	0,4
LSIP	0,367	0,367	0,367	0,467	0,5
SGRO	0,467	0,483	0,533	0,567	0,533
SIMP	0,4	0,4	0,367	0,433	0,433
SMAR	0,667	0,667	0,556	0,667	0,556

c. CSR-Sosial

Sosial memiliki arti berkenaan dengan masyarakat. Indikator sosial GRI adalah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi sosial dari tanggung jawab keberlanjutan organisasi dimana organisasi beroperasi. Indikator kinerja sosial GRI menentukan aspek kinerja penting yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDIJ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j.

Nj = Jumlah item untuk perusahaan j, nj untuk indikator sosial yaitu 40.

Xij = *dummy variable* 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan CSR-Sosial**

Kode perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
DSNG	0,55	0,575	0,575	0,525	0,6
LSIP	0,41	0,41	0,487	0,513	0,575
SGRO	0,467	0,25	0,2	0,2	0,275
SIMP	0,275	0,25	0,275	0,25	0,325
SMAR	0,425	0,425	0,475	0,475	0,475

**4.1.2 Profitabilitas (Net Profit Margin)**

*Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.

Berikut rumus NPM :

$$NPM = \frac{Net Profit After Tax \times 100\%}{Net Sales}$$

Keterangan :

*Net Profit After Tax* = Laba Bersih Setelah Pajak

*Net Sales* = Penjualan

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM)**

Kode perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
DSNG	0,056	0,133	0,068	0,065	0,114
LSIP	0,186	0,197	0,149	0,154	0,161
SGRO	0,047	0,105	0,083	0,152	0,08
SIMP	0,045	0,076	0,026	0,041	0,044
SMAR	0,037	0,046	0,011	0,087	0,033

**4.2 Uji Asumsi Klasik**

**4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan data nilai residual yang diuji dengan *Kolmogorof-Smirnov Test*. Uji *KolmogorofSmirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, atau tidak dilihat pada baris *Asymph. Sig (2-tailed)*. Uji normalitas dilakukan dengan melalui pengukuran tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal	Mean	0
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	0,04377423
Most	Absolute	0,116
Extreme	Positive	0,112
Differences	Negative	-0,116
Test Statistic		0,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi dari fungsi regresi CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, CSR-sosial, terhadap

Profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Net profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari ketiga variabel tersebut telah berdistribusi normal.

**4.2.2 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian dengan *Run test*.

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0,0007
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	13
Total Cases	25
Number of Runs	14
Z	0,008
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,993

a. Median

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,993 lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alphanya (0,05).

**4.2.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF >10.

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0,112	0,096		1,162	0,258		
	CSR-ekonomi	0,242	0,133	0,507	1,816	0,084	0,385	2,596
	CSR-lingkungan	-0,319	0,139	-0,41	-2,288	0,033	0,934	1,071
	CSR-sosial	-0,092	0,112	-0,227	-0,823	0,42	0,396	2,525

a. Dependent Variable: Profitabilitas (NPM)

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki *nilai tolerance* < 0,10 dan tidak ada nilai VIF > 10. Dapat dilihat dari CSR-ekonomi memiliki nilai tolerance sebesar 0,385 dan nilai VIF sebesar 2,596, CSR-lingkungan memiliki nilai tolerance sebesar 0,934 dan nilai VIF sebesar 1,071, CSR-sosial memiliki nilai tolerance sebesar 0,396 dan nilai VIF sebesar 2,525. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

**4.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan Uji *Park Gleyser* dengan cara mengkorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > nilai alphanya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,028	0,042		0,658	0,518
	CSR-ekonomi	0,056	0,058	0,292	0,97	0,343
	CSR-lingkungan	-0,078	0,061	-0,248	-1,284	0,213
	CSR-sosial	0,021	0,049	0,125	0,42	0,678

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: output spss, diolah desember 2018



Berdasarkan uji *Park Gleyser* yang telah dilakukan, jika dilihat dari koefisien parameter untuk masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan karena nilai signifikan di atas 0,05. Ditunjukkan dari nilai signifikan CSR-ekonomi sebesar 0,343, nilai signifikan CSR-lingkungan sebesar 0,213 dan nilai signifikan CSR-sosial sebesar 0,678, artinya masing-masing nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

### 4.3 Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan yang dimana variabel independen CSR berupa indikator CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, CSR-sosial dan untuk variabel dependen diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM).

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,112	0,096		1,162	0,258
	CSR-ekonomi	0,242	0,133	0,507	1,816	0,084
	CSR-lingkungan	-0,319	0,139	-0,41	-2,288	0,033
	CSR-sosial	-0,092	0,112	-0,227	-0,823	0,42

a. Dependent Variable: Profitabilitas (NPM)

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti tertera pada table diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:  $PROF = 0,112 + 0,242 \beta_1 - 0,391 \beta_2 - 0,092 \beta_3 + e$

### 4.4 Uji Hipotesis

#### 4.4.1 Koefisien Determinasi

Hasil nilai *R-Square* dari regresi di gunakan untuk menjelaskan besarnya struktur model yang dipengaruhi oleh variabel independennya.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 <sup>a</sup>	0,369	0,279	0,046797

a. Predictors: (Constant), CSR-sosial, CSR-lingkungan, CSR-ekonomi

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R2 (*R Square*) sebesar 0,369 atau 36,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, dan CSR-sosial menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas (NPM) perusahaan sebesar 36,9% sedangkan sisanya 63,1% menjelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji F (Uji Silmutan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, dan CSR-sosial yang dimasukkan dalam persamaan atau model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *Net Profit Margin* (NPM). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F-tabel dengan nilai F-hitung yang terdapat pada tabel ANOVA.

**Tabel 12. Hasil Uji F (Uji Silmutan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,027	3	0,009	4,088	,020 <sup>b</sup>
	Residual	0,046	21	0,002		
	Total	0,073	24			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (NPM)

b. Predictors: (Constant), CSR-sosial, CSR-lingkungan, CSR-ekonomi

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 4.088 dengan nilai Sig. sebesar 0,020. Nilai F-tabel dengan tingkat signifikan atau  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (4-1);(25-3) = 3;22$  sebesar 3,05. Nilai sig 0,020 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa ketiga variabel tersebut signifikan. Nilai F-hitung lebih besar dari pada nilai F-tabel atau  $4,088 > 3,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, dan CSR-sosial berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan dengan demikian  $H_{a4}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji F ini sejalan dengan penelitian Sitorus dan Mangoting (2014) yang membahas tentang CSR beserta indikator-indikator yang terdapat dalam CSR *global reporting initiative*.

#### 4.4.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen CSR-ekonomi CSR-lingkungan CSR-sosial secara parsial terhadap variabel dependennya yaitu profitabilitas perusahaan. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan T-hitung dengan T-tabel dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5% dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  untuk menentukan besarnya nilai T-tabel sebagai batas daerah penerimaan/penolakan hipotesis.

**Tabel 13. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,112	0,096		1,162	0,258
	CSR-ekonomi	0,242	0,133	0,507	1,816	0,084
	CSR-lingkungan	-0,319	0,139	-0,41	-2,288	0,033
	CSR-sosial	-0,092	0,112	-0,227	-0,823	0,42

a. Dependent Variable: Profitabilitas (NPM)

Sumber: output spss, diolah desember 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan CSR-ekonomi ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas (Y). Terlihat pada kolom *coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,084. Nilai sig lebih besar dari nilai ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05 atau nilai  $0,084 > 0,05$  maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dilihat bahwa CSR-ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). CSR-lingkungan ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas (Y). Terlihat pada kolom *coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,033. Nilai sig lebih kecil dari nilai ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05 atau nilai  $0,033 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat dilihat bahwa CSR-lingkungan tidak pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). CSR-sosial ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas (Y). Terlihat pada kolom *coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,420. Nilai sig lebih besar dari nilai ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05 atau nilai  $0,420 > 0,05$  maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dilihat bahwa CSR-sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) menunjukkan bahwa variabel CSR-ekonomi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau  $H_{a1}$  ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) menunjukkan bahwa variabel CSR-lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau  $H_{a2}$  diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) menunjukkan bahwa variabel CSR-sosial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau  $H_{a3}$  ditolak.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) menunjukkan bahwa variabel CSR-ekonomi, CSR-lingkungan, dan CSR-sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau  $H_{a4}$  diterima.

## 5.2 Saran

Saran untuk Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi selain perusahaan di sektor perkebunan sehingga dapat memperoleh sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan dan memperbarui item-item yang digunakan dalam menilai pengungkapan CSR.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Achda, B Taman. 2007. Konteks Sosiologi Perkembangan Corporate Social Responsibility dan Implementasinya Di Indonesia.
- A. Zeithaml, V. Parasuraman, A. and L. Berry L. 1985. "Problems and Strategies in Services Marketing". *Jurnal of Marketing* Vol. 49. (Spring).
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Beny.B. 2012. *Corporate Social Responsibility*. San Fransisco.
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta:
- Daniri, 2008, "Standardisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pendoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwin, Ali. 2004. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan, Yogyakarta, 13-15 Desember.
- Fahmi. Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gray, et. al. 1995. *Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No 2: 47-76.
- GRI. (2012). *Sustainability Reporting Guidelines G3*. Diambil dari <https://www.globalreporting.org/>, pada tanggal 29 September 2009.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono Arif dan Edi Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa laporan keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 40 pasal 74 tentang Perseroan terbatas. Jakarta. 2007.
- Undang-Undang Nomor 25 tahun tentang penanaman modal. Jakarta. 2007.